

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KUNJUNGAN K4 DI BIDAN PRAKTEK MANDIRI (BPM) LAILA MASI, AM.KEB KOTA LUBUKLINGGAU

Indah Permata Sari ^{*1}, Arie Anggraini ², Siti Qoiriyah³
^{1,2,3} Akademi Kebidanan Nusantara Indonesia Lubuklinggau
e-mail co Author: ^{*1} celltio607@gmail.com

No HP :

ABSTRAK

Latar Belakang : Asuhan antenatal adalah upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk optimalisasi luaran maternal dan neonatal melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan. Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK), standar apabila melakukan Antenatal Care (ANC) $\geq 4x$ selama hamil dan tidak standar, bila melaksanakan Antenatal Care (ANC) $< 4x$ selama hamil. Tujuan : penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kunjungan K4 di BPM Laila Masi, Am. Keb. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling semua ibu hamil yang datang di BPM Laila Masi, Am. Keb berjumlah. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden yang melakukan ANC standar sebesar 40% dan tidak melakukan ANC standar sebesar 60% distribusi pengetahuan ibu hamil, ibu yang berpengetahuan baik sebesar 66.7% dan ibu dengan pengetahuan kurang sebesar 33,3%.

Kata Kunci: Pengetahuan, kunjungan k4, ANC

PENDAHULUAN

Di Indonesia dari cakupan kunjungan K1 pada tahun 2011 sebanyak 92,7% dari target 100% dan cakupan kunjungan K4 sebanyak 61,4% dari target 95%. ini berarti masih terdapat ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ulang ke fasilitas kesehatan.(Depkes RI, 2013)

Berdasarkan target di Sumatra Selatan tahun 2012 cakupan K1 dan K4 95% dan 90% sedangkan data dari Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau Tahun 2013didapatkan cakupan K1 92,06% dan cakupan K4 88,12% (Dinkes Kota Lubuklinggau, 2015).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau jumlah seluruh ibu hamil yang ada dikota Lubuklinggau Tahun 2019 adalah 4572 orang dan berdasarkan data dari BPM Bidan Lailamasi Am.Keb Kelurahan Watervang kota Lubuklinggau tahun 2020 didapatkan jumlah ibu yang melakukan kunjungan *Antenatal Care*(ANC) yaitu dari bulan januari sampai desember adalah sebanyak 338 orang. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal care* (ANC) Di BPM Laila Masi Am.keb Kota Lubuklinggau”

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei. Penelitian dilakukan di BPM Laila masi, am.keb kota Lubuklinggau. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Bidan Laila Masi Am.Keb kota lubuklinggau.

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Laila Masi Am.keb, sampel penelitian ini menggunakan metode non sampling, dengan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel secara kebetulan, yaitu ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) di BPM Laila Masi Am.keb kota lubuklinggau dengan jumlah 30 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Di BPM Laila Masi, Am.Keb Kota Lubuklinggau

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	20	66,7
Kurang	10	33,3
Total	30	100

Hasil analisis penelitian (tabel 1) menunjukkan dari 30 responden ibu yang berpengetahuan baiksebanyak 20 (66,7%) orang dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 10 (33,3%) orang.

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan kunjungan K4 di BPM Laila Masi, Am.Keb Kota Lubuklinggau

Pengetahuan	ANC K4		Σ
Baik	16	4	20
%	80 %	20 %	100 %
Kurang	2	8	10
%	20 %	80 %	100 %
Total	18	12	30

Pada penelitian ini Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu Standar (bila melaksanakan Antenatal Care(ANC) > 4x selama hamil), dan Tidak standar (bila melaksanakan Antenatal Care(ANC) < 4x selama hamil). Hasil penelitian univariat menunjukkan Standar melaksanakan Antenatal Care(ANC) > 4x selama hamil 12 orang (40,0%) dan Tidak standar melaksanakan Antenatal Care(ANC) < 4x selama hamil 18 orang (60,0%). Pemeriksaan antenatal care yang lengkap adalah K1, K2, K3, dan K4. Hal ini berarti, minimal dilakukan sekali kunjungan antenatal hingga usia kehamilan 28 minggu, sekali kunjungan antenatal selama kehamilan 28-36 minggu dan sebanyak dua kali kunjungan antenatal pada usia kehamilan diatas 36 minggu. Pada penelitian ini Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu Standar (bila melaksanakan Antenatal Care(ANC) > 4x selama hamil), dan Tidak standar (bila melaksanakan Antenatal Care(ANC) < 4x selama hamil). Hasil penelitian univariat menunjukkan Standar melaksanakan Antenatal Care(ANC) > 4x selama hamil 12 orang (40,0%) dan Tidak standar melaksanakan Antenatal Care(ANC) < 4x selama hamil 18 orang (60,0%).

Pada penelitian ini Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu Standar (bila melaksanakan Antenatal Care(ANC) > 4x selama hamil), dan Tidak standar (bila melaksanakan Antenatal Care(ANC) < 4x selama hamil). Hasil penelitian univariat menunjukkan Standar melaksanakan Antenatal Care(ANC) > 4x selama hamil 12 orang (40,0%) dan Tidak standar melaksanakan Antenatal Care(ANC) < 4x selama hamil 18 orang (60,0%).

Menurut MNH (*Maternal Neonatal Health*) asuhan antenatal atau yang dikenal antenatal care merupakan prosedur rutin yang dilakukan oleh petugas (dokter/bidan/perawat) dalam membina hubungan dalam proses pelayanan pada ibu hamil untuk persiapan persalinannya (Kusmiyati, 2018).

Pemeriksaan antenatal care yang lengkap adalah K1, K2, K3, dan K4. Hal ini berarti, minimal dilakukan sekali kunjungan antenatal hingga usia kehamilan 28 minggu, sekali kunjungan antenatal selama kehamilan 28-36 minggu dan sebanyak dua kali kunjungan antenatal pada usia kehamilan diatas 36 minggu.

Selama melakukan kunjungan untuk asuhan antenatal care, para ibu hamil akan

mendapatkan serangkaian pelayanan yang terkait dengan upaya memastikan ada tidaknya kehamilan dan penelusuran berbagai kemungkinan adanya penyulit atau gangguan kualitas dan luaran kehamilan. Indefikasi kehamilan diperoleh melalui pengenalan perubahan anatomic dan fisiologik kehamilan seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Bila diperlukan, dapat dilakukan uji hormonal kehamilan dengan menggunakan berbagai metode yang tersedia (Prawirohardjo, 2014).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) antenatal care selama kehamilan bertujuan untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu. Idealnya bila tiap wanita hamil mau memeriksakan kehamilannya, komplikasi yang mungkin ada atau akan timbul pada kehamilan tersebut lekas diketahui, dan segera dapat diatasi sebelum berpengaruh tidak baik terhadap kehamilan tersebut.

Ibu yang kurang dari 4 kali memeriksakan kehamilannya 4,57 kali lebih besar terjadi kematian maternal dibandingkan ibu yang melakukan pemeriksaan ANC 4 kali atau lebih secara teratur, dapat di simpulkan bahwa Asuhan antenatal tersebut dapat meminimalkan resiko angka kematian ibu pada masa kehamilannya. Ibu hamil dengan usia yang tidak berisiko lebih patuh melakukan kunjungan asuhan antenatal dari pada usia yang berisiko, hal tersebut sesuai dengan penelitian Maratun Ulaa yang menyatakan bahwa ibu hamil dengan usia yang tidak berisiko lebih patuh melakukan kunjungan asuhan antenatal, karena pada ibu hamil dengan usia berisiko diatas 35 tahun merasa bahwa dirinya sudah berpengalaman di banding ibu dengan usia yang tidak berisiko masih memiliki motivasi, pada ibu hamil usia berisiko yang kurang dari 20 tahun masih memiliki rasa malu untuk melakukan kunjungan asuhan antenatal dibanding ibu yang usianya tidak berisiko.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya sebanyak 30 ibu hamil.
2. Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden yang melakukan ANC standar sebanyak 18(60%) dan yang tidak melakukan ANC standar sebanyak 12(40%) orang.
3. Hasil penelitian menunjukkan distribusi Pengetahuan ibu hamil, ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 20 (66,7%) dan Ibu dengan berpengetahuan kurang sebanyak 10 (33,3%).

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau, 2020. *Profil Kesehatan Kota lubuklinggau*,
- Dinas Kesehatan Provinsi sumatera Selatan, 2012. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan*, <http://www.Dinkespalembang.go.id> diakses tanggal 30 Maret 2013.
- Alzam, Faizal, 2019. *Asuhan kebidanan plus contoh asuhan kebidanan*. Nuha medika Yogyakarta.

- Imamah, 2012. *Konsep Dasar Bidan Pratek Mandiri*
- Ferryefendi, & Notoatmodjo 2014, *Pengetahuan Antenatal Care*. Renika Cipta
- Hidayat, Aziz Alimul, 2020. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, Jakarta : Salemba Medika.
- Kusmiati, Y, 2018. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*, Yogyakarta : Fitramaya.
- Kespro, 2017. *Faktor – faktor berhubungan pelayanan antenatal care*. Jakarta
Linda Fakultas Kesehatan Masyarakat, *Sikap Dalam Antenatal Care*
- Mansjoer, A, 2015. *Kapita Salekta Kedokteran*, Jakarta : Media Aesculapius.
- Notoatmodjo, S, 2014. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugraha, 2017. <http://www.indosian-publicchealt.com/2017/12surveilans-kejadian-kesakitan-ibu.html> Diakses 16 maret 2007
- Notoatmodjo, S, 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S & Wiknjosastro, H, 2014. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirrohharjo, & Wiknjosastro, H, 2018 *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Pudiastuti, R , 2012. *Kebidanan Komunitas*, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Saifudin, Abdul Bari, 20019, *Asuhan Pelayanan Kesehatan Martenal*. Jakarta
- Rustam, M, 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Kehamilan dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care Pada Ibu Primigravida di Puskesmas Batua Raya Kota Makasar*, Makasar : STIKES Mega Rezky.
- Yulianti. Dian. N, 2017. *Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Frekuensi Kunjungsan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Trimester III, Ponorogo* : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Ariani.Yongky, 2016. *Faktor yang berhubungan dengan kunjungan tentang antenatal care (ANC) diwilayah puskesmas tunas harapan*, : Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang
- Nugraha, fatika S , 2011. *Hubungan antara kepatuhan dan pengetahuan ibu dengan frekuensi kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan (k4) di puskesmas sukarama Palembang*, Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang